ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"Kompetensi Sosial Guru Fikih Di Mtsn 2 Tulungagung"**ditulis oleh Sari Inayah, NIM 12201193244, jurusan pendidikan agama Islam, pembimbing: Prof. Dr. Sokip, M.Pd.I

Kata Kunci: Kompetensi, Kompetensi Sosial, Guru, Fikih

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh oleh Kompetensi sosial guru fikih di MTsN 2 Tulungagung, yang mana kompetensi sosial guru fikih dapat berpengaruh positif bagi interaksi soal antara sesama guru, peserta didik, karyawan sekolah, orang tua/wali peserta dll. Namun jika para guru belum mampu menguasai kompetensi guru, khususnya Kompetensi sosial maka hubungan antara sesama guru, peserta didik, karyawan sekolah, orang tua/wali peserta didik dll, tidak akan terjalin hubungan yang harmonis. Dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana upaya guru fikih dalam membangun kompetensi sosial guru di MTsN 2 Tulungagung.

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana kompetensi sosial guru fikih dari segi bersikap dan bertindak objektif di MTsN 2 Tulungagung? (2) Bagaimana kompetensi sosial guru fikih dari segi berkomunikasi secara efektif di MTsN 2 Tulungagung? (3) Bagaimana kompetensi sosial guru fikih dari segi empati dan santun dalam berkomunikasi di MTsN 2 Tulungagung? (4) Bagaimana kompetensi sosial guru fikih dari segi beradaptasi dengan lingkungan di MTsN 2 Tulungagung?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan Kompetensi sosial guru fikih dari segi bersikap dan bertindak objektif di MTsN 2 Tulungagung. (2) mendeskripsikan Kompetensi sosial guru fikih dari segi berkomunikasi secara efektif di MTsN 2 Tulungagung. (3) mendeskripsikan Kompetensi sosial guru fikih dari segi empati dan santun dalam berkomunikasi di MTsN 2 Tulungagung. (4) mendeskripsikan Kompetensi sosial guru fikih dari segi beradaptasi dengan lingkungan di MTsN 2 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Lokasi penelitian berada di MTsN 2 Tulungagung. Sumber data penelitian didapat melalui sumber primer yakni melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih, kepada sekolah, dan peserta didik di MTsN 2 Tulungagung. Sumber sekunder menggunakan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Kompetensi sosial guru fikih dari segi bersikap dan bertindak objektif di MTsN 2 Tulungagung yakni dengan memahami karakteristik dan kondisi peserta didik, berlaku adil dan bijaksana saat bertindak agar guru dapat menilai dengan objektif. Dengan guru bersikap dan bertindak objektif guru dapat menyampaikan informasi sesuai dengan porsinya dan akan terjalin hubungan yang harmonis. (2) Kompetensi sosial guru fikih dari segi

berkomunikasi secara efektif di MTsN 2 Tulungagung yakni dengan guru membangun rasa percaya kepada lingkungannya dengan cara menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh lawan interaksinya. di MTsN 2 Tulungagung beberapa guru khususnya guru fikih banyak yang menerapkan berbicara langsung secara *face to face* dengan peserta didik agar tidak terjadi kesalahpahaman. (3) Kompetensi sosial guru fikih dari segi empati dan santun dalam berkomunikasi di MTsN 2 Tulungagung yaitu dengan cara berkata yang baik, berkata yang mulia, berkata yang tegas, dan benar. Di MTsN 2 Tulungagung guru juga merupakan contoh guna membangun rasa empati dengan cara melakukan jumat beramal yang hasilnya digunakan untuk teman-teman yang membutuhkan. Selain itu sekolah beserta guru agama juga sudah menyusun kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat merasa empati peserta didik dan warga sekolah. (4) Kompetensi sosial guru fikih dari segi beradaptasi dengan lingkungan Di MTsN 2 Tulungagung yakni dengan cara guru harus lebih terbuka dengan hal-hal baru yang ada di lingkungan sekitarnya. Dengan cara ini diharapkan guru lebih mudah menerima informasi baru dari lingkungannya. Hal ini diharapkan dapat mempermudah guru untuk menjalani dua perannya di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

ABSTRACT

Thesis with the title " **Social Competence of fiqh teachers at Mtsn 2 Tulungagung**" written by Sari Inayah, Registered Number Student. 12201193244, Islamic Religious Education Department. State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor : Prof. Dr. Sokip, M.Pd.I.

Keyword: Competence, Social Competence, Teacher, Fiqh.

The background of this study is the social competence of fiqh teachers at MTsN 2 Tulungagung, where the social competence of fiqh teachers can have a positive effect on interactions between teachers, students, school employees, parents and etc. However, if the teachers have not been able to master the competence of teachers, especially social competence, the relationship between teachers, students, school employees, parents will not be harmonious. However, if the teachers have not been able to master the competence of teachers, especially social competence, the relationship between teachers, students, school employees, parents will not have a harmonious relationship. With this background, researchers want to find out more about how the efforts of fiqh teachers in building teacher social competence at MTsN 2 Tulungagung.

The research focus of this research is (1) How is the social competence of fiqh teachers in terms of attitude and objective action at MTsN 2 Tulungagung? (2) What is the social competence of the fiqh teacher in terms of communicating effectively at MTsN 2 Tulungagung? (3) What is the social competence of the fiqh teacher in terms of empathy and manners in communicating at MTsN 2 Tulungagung? (4) How is the social competence of the fiqh teacher in terms of adapting to the environment at MTsN 2 Tulungagung?

The objectives of this study are (1) to describe the social competence of fiqh teachers in terms of being and acting objectively at MTsN 2 Tulungagung. (2) Describe the social competence of fiqh teachers in terms of communicating effectively at MTsN 2 Tulungagung. (3) Describe the social competence of fiqh teachers in terms of empathy and politeness in communicating at MTsN 2 Tulungagung. (4) Describe the social competence of fiqh teachers in terms of adapting to the environment at MTsN 2 Tulungagung.

This research uses a qualitative approach with descriptive analysis type. The research location is at MTsN 2 Tulungagung. The research data sources were obtained through primary sources, namely observations and interviews with fiqh teachers in the school and students at MTsN 2 Tulungagung. Secondary sources use documentation data. Data collection techniques used observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis used data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of the data researchers used triangulation techniques.

The results of this study are (1) The social competence of fiqh teachers in terms of being and acting objectively at MTsN 2 Tulungagung is by understanding the characteristics and conditions of students, being fair and wise, so that teachers can assess objectively. With the teacher being and acting objectively the teacher

can convey information according to its portion and there will be a harmonious relationship. (2) The social competence of fiqh teachers in terms of communicating effectively at MTsN 2 Tulungagung is that the teacher builds trust in his environment by conveying information in a language that is easily understood by the interlocutor. At MTsN 2 Tulungagung some teachers, especially fiqh teachers, apply a lot of talking directly face to face with students so that there is no misunderstanding. (3) The social competence of fiqh teachers in terms of empathy and politeness in communicating at MTsN 2 Tulungagung is by speaking kindly, nobly, firmly, and correctly. At MTsN 2 Tulungagung the teacher is also an example to build a sense of empathy by doing Friday charity, the results of which are used for friends in need. In addition, schools and religious teachers have also arranged activities that are expected to feel empathy for students and school residents. (4) The social competence of fiqh teachers in terms of adapting to the environment at MTsN 2 Tulungagung is by the way teachers must be more open to new things in the surrounding environment. In this way, it is hoped that teachers will more easily receive new information from their environment. This is expected to make it easier for teachers to carry out their two roles at school and in the community.

ملخص

هذا البحث العلمى بعنوان " **جهود معلمي الفقه في بناء الكفاءة الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج** " الذى كتبته ساري إنياه ، رقم دفتر القيد:1220119324 ، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية و العلوم التعليمية الجامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرفة:الأستاذ الدكتور صاحب الماجستير.

هذا البحث مدفوع بالكفاءة الاجتماعية لمعلمي العلوم في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج ، حيث يمكن أن يكون للكفاءة الاجتماعية لمعلمي العلوم تأثير إيجابي على تفاعل الأسئلة بين زملائهم المعلمين والطلاب. موظفو المدرسة الآباء / الأوصياء وما إلى ذلك. ومع ذلك ، إذا لم يكن المعلمون قادرين على إتقان كفاءة المعلم ، وخاصة الكفاءة الاجتماعية ، فلن يكون للعلاقة بين زملائه المعلمين والطلاب وموظفي المدرسة وأولياء الأمور / أولياء أمور الطلاب وما إلى ذلك علاقة متناغمة. مع هذه الخلفية ، يريد الباحث معرفة المزيد حول كيفية جهود معلمي الفقه لبناء الكفاءة الاجتماعية للمعلمين في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج.

أهداف هذا البحث هي (1) وصف الكفاءة الاجتماعية لمعلمي الفقه من حيث الموقف والعمل الموضوعي في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج (2) لوصف الكفاءة الاجتماعية لمعلمي الفقه من وجهة نظر التواصل الفعال في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج (3) لوصف الكفاءة الاجتماعية لمعلمي الفقه من حيث التعاطف والمجاملة في التواصل في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج (4)يصف الكفاءة الاجتماعية لمعلمي الفقه من حيث التكيف مع البيئة في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع نوع من التحليل الوصفي ، موقع البحث في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج .تم الحصول على مصادر بيانات البحث من خلال المصادر الأولية ، أي من خلال الملاحظة والمقابلات مع معلمي مادة العلوم والمدارس والطلاب في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج. المصادر الثانوية باستخدام توثيق البيانات كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق تحليل البيانات المستخدمة جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج التحقق من صحة بيانات الباحث باستخدام تقنيات التثليث

نتائج هذه الدراسة هي (1) الكفاءة الاجتماعية لمعلمي الفقه من حيث الموقف والتصرف بموضوعية في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج ، أي من خلال فهم خصائص وظروف الطلاب ، والتصرف بشكل عادل وحكيم عند التصرف حتى يتمكن المعلمون من الحكم بموضوعية. من خلال موقف المعلم والتصرف بموضوعية ، يمكن للمعلم نقل المعلومات وفقًا للجزء وسيتم إنشاء علاقة متناغمة. (2) الكفاءة الاجتماعية لمعلمي الفقه من حيث التواصل الفعال في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج ، أي من خلال قيام المعلم ببناء شعور بالثقة في بيئتهم من خلال نقل المعلومات بلغة يسهل فهمها من قبل شركائهم المتفاعلين. في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج ، يمارس العديد من المعلمين ، وخاصة

معلمي الفقه ، التحدث وجهًا لوجه مع الطلاب لتجنب سوء الفهم. (3) الكفاءة الاجتماعية لمعلمي الفقه من حيث التعاطف والمجاملة في التواصل في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج ، أي قول الأشياء الجيدة ، وقول الأشياء النبيلة ، وقول الأشياء الحازمة ، والصواب. في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج ، يعد المعلم أيضًا مثالًا على كيفية بناء التعاطف من خلال القيام بأيام الجمعة الخيرية التي يتم استخدام عائداتها للأصدقاء المحتاجين. بالإضافة إلى ذلك ، نظمت المدارس والمعلمون الدينيون أيضًا أنشطة من المتوقع أن تشعر بالتعاطف مع الطلاب وسكان المدرسة. (4) الكفاءة الاجتماعية للمعلم قوية من حيث التكيف مع البيئة في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية ٢ تولونج اجونج ، أي عن طريق أن يكون المعلمون أكثر انفتاحًا على الأشياء الجديدة في محيطهم. بهذه الطريقة ، من المأمول أن يتلقى المعلمون معلومات جديدة بسهولة أكبر من بيئتهم. من المتوقع أن يسهل هذا على المعلمين القيام بدوريهم في المدرسة والمجتمعv.